

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam membentuk karakter dan cara berpikir generasi muda. Meskipun pendidikan menawarkan banyak keuntungan, salah satu manfaat utamanya terletak pada penguatan pelestarian lingkungan dan pertumbuhan individu. Krisis lingkungan hidup yang kita alami sekarang ini pada hakikatnya adalah krisis moral, karena penyebab utama dari krisis lingkungan adalah perilaku manusia yang tidak bermoral. Karena itu, solusi yang harus dikedepankan adalah pendekatan etis (Keraf A.S. 2010, hlm. 46). Kondisi tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh masyarakat, termasuk lembaga pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Indonesia telah menyusun kebijakan yang dituangkan dalam paragraf 65 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Peningkatan Lingkungan Hidup, yang menekankan tanggung jawab kolektif seluruh individu dalam melestarikan lingkungan hidup. Sejalan dengan hal tersebut, lembaga pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kebersihan lingkungan melalui program sekolah Adiwiyata.

Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan bahwa tujuan Pendidikan lingkungan hidup adalah untuk membekali individu dengan keterampilan, dedikasi, dan pemahaman yang diperlukan untuk menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab dalam jangka panjang. Dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Program Adiwiyata, yaitu sebuah program yang bertujuan mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Proses meningkatkan kepedulian dan minat peserta didik terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup program Adiwiyata membantu menciptakan situasi dan kondisi yang mendukung pengembangan karakter sadar lingkungan, program tersebut dapat digambarkan sebagai implementasi kebijakan pemerintah yang

bertujuan untuk menunjukkan dampak positif program sekolah Adiwiyata terhadap proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan hidup, sehingga mengarah pada partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan hidup yang sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Adiwiyata (2011, hlm.15-20).

Melalui program ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang lingkungan, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan seperti pengelolaan sampah, penghijauan, konservasi air, dan hemat energi. Dengan penerapan program Adiwiyata, diharapkan kepedulian dan minat peserta didik terhadap pelestarian lingkungan dapat meningkat secara signifikan. Mereka akan terbiasa menjalankan gaya hidup berwawasan lingkungan yang berkelanjutan, baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang mengungkapkan bahwa program Adiwiyata juga mendorong dan mendukung sekolah untuk berpartisipasi dalam perlindungan lingkungan dan melaksanakan upaya pemerintah menuju pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan guna kepentingan generasi mendatang (Kurniasari and Vistrina, 2023).

Program sekolah adiwiyata diatur dalam peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan republik indonesia nomor p.56/menlhk/setjen/kum.1/7/2015. Adiwiyata merupakan program kerja yang dikelola oleh kementerian lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang secara garis besar bertujuan untuk mengubah karakter warga sekolah menjadi peduli, berwawasan dan berbudaya lingkungan. Program adiwiyata sangat penting bagi sekolah karena memberikan fondasi pendidikan lingkungan hidup.

Proses pembelajaran di sekolah Adiwiyata memasukkan topik lingkungan dan mendorong siswa untuk memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap alam, serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lainnya dengan menerapkan kebijakan yang memfasilitasi pelestarian lingkungan, mencakup pengelolaan sampah, penggunaan material ramah lingkungan, dan pembatasan pemakaian plastik.

Adapun manfaat dari program Sekolah Adiwiyata yang dapat mengubah perilaku warga sekolah, peningkatan penghematan sumber daya, Peningkatan efisiensi kegiatan operasional, menciptakan kondisi belajar yang lebih nyaman dan kondusif, dan Peningkatan kesehatan dan kualitas hidup.

Sekolah Adiwiyata membangun budaya menjaga lingkungan di kalangan seluruh anggota sekolah, sehingga mereka menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan menerapkan penggunaan energi dan sumber daya secara efisien, sekolah Adiwiyata dapat mengurangi pengeluaran operasional yang mampu meningkatkan efektivitas kegiatan operasional, termasuk pengelolaan sampah, menjaga kebersihan lingkungan, dan merawat fasilitas yang ada. Kondisi sekolah yang bersih, hijau, dan sehat dapat menambah kenyamanan serta mendukung proses belajar mengajar bagi para siswa. Maka dari itu Sekolah Adiwiyata berperan dalam meningkatkan kesehatan serta kualitas hidup anggota sekolah melalui lingkungan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Serta dapat meningkatkan kebersamaan dan solidaritas di antara warga sekolah karena mereka bersatu dalam usaha menciptakan lingkungan yang lebih baik, sekolah Adiwiyata mampu memperbaiki citra sekolah di mata masyarakat karena dianggap peduli dan bertanggung jawab dalam melestarikan lingkungan dan menyediakan pengalaman belajar yang langsung mengenai pelestarian lingkungan bagi generasi muda, sehingga mereka dapat menjadi perubahan di masa mendatang.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013, hlm. 149) menjelaskan sikap peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya menegah kerusakan lingkungan alam disekitar menyadari dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan disekitar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), terdapat 18 nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa. Satu diantaranya karakter yang perlu dikembangkan pada peserta didik adalah karakter peduli terhadap lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup di sekolah tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang masalah lingkungan tetapi juga memberikan peserta didik pengalaman praktis dan kesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam upaya konservasi, reboisasi dan kegiatan perlindungan lingkungan lainnya.

Menurut Hamzah (2013) Lingkungan dan manusia pada hakekatnya satu kesatuan yang tak bisa terpisahkan, keduanya saling mempengaruhi. Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu program pendidikan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Lingkungan memiliki kaitan erat dengan pengamalan sila kedua Berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”. Pada sila yang kedua ini terkandung nilai-nilai kemanusiaan yang harus diperhatikan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya yaitu, perlakuan adil terhadap orang lain, diri sendiri, Tuhan dan Lingkungan sekitar. Kemanusiaan yang adil ini berarti bahwa pada dasarnya kita adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Maka dari itu, kita harus berlaku baik dan adil terhadap orang lain bangsa, negara, dan juga bersikap adil terhadap lingkungan sekitar kita. Program Adiwiyata juga memiliki kaitan erat dengan sila kedua, karena dalam sila kedua mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam perilaku peduli terhadap sesama makhluk hidup salah satunya adalah lingkungan.

SMAN 1 Soreang merupakan salah satu sekolah di kabupaten Bandung yang menerapkan program Adiwiyata dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat kabupaten pada tahun 2025. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Soreang berusaha mempertahankan dan menjaga dengan terus menerapkan program-program yang mendukung lingkungan.

Peneliti merasa tertarik dan berkeinginan untuk penelitian program sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Soreang, peneliti menyadari pentingnya menjaga lingkungan di sekolah untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat karena kegiatan pembelajaran akan berjalan efektif apabila lingkungannya bersih, selain itu peneliti berkeinginan untuk mengetahui adanya program Adiwiyata ini apakah seluruh warga sekolah berkontribusi dalam menjaga lingkungan karena program Adiwiyata ini seluruh warga sekolah harus berkontribusi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi pedoman dalam upaya menjaga dan merawat lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Sikap Peduli Lingkungan Berdasarkan Sila Kedua Pancasila pada Peserta Didik di SMAN 1 Soreang**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran program Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan, serta menjadi inspirasi dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang berwawasan lingkungan di masa depan.

B. Identifikasi masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Krisis lingkungan hidup masih terjadi akibat perilaku manusia yang kurang bermoral dan tidak peduli terhadap kelestarian lingkungan.
2. Implementasi program Adiwiyata di sekolah-sekolah, termasuk di SMAN 1 Soreang, masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan program Adiwiyata tersebut, terutama karena rendahnya partisipasi warga sekolah, keterbatasan sarana pendukung, serta kurangnya kesadaran lingkungan yang menyebabkan program belum berjalan optimal.
3. Kurangnya kesadaran sebagian peserta didik dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan di kehidupan sehari-hari.
4. Kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana lingkungan sekolah, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, konservasi air, dan penghematan energi.
5. Hubungan nilai-nilai Pancasila (khususnya sila kedua) dengan penerapan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata belum banyak dipahami oleh seluruh warga sekolah.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang harus saya teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Program Adiwiyata di SMAN 1 Soreang?
2. Bagaimana Program Adiwiyata membangun sikap peduli lingkungan peserta didik berdasarkan sila kedua Pancasila?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Program Adiwiyata SMAN 1 Soreang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan masalah peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi Program Adiwiyata di SMAN 1 Soreang
2. Untuk menganalisis peran Program Adiwiyata dalam membangun sikap peduli lingkungan pada peserta didik berdasarkan sila kedua Pancasila.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi Program Adiwiyata.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan diatas yang diuraikan, maka dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Diharapkan dapat memberikan manfaat positif baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini mencakup penguatan fondasi ilmiah dalam pendidikan karakter berbasis nilai pancasila, memberikan landasan untuk pengembangan kurikulum, serta menekankan pentingnya relevansi nilai pancasila dalam menjawab tantangan pendidikan modern, khususnya dalam membangun kesadaran lingkungan dan sikap kemanusiaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Sekolah

Manfaat program adiwiyata bagi sekolah tidak hanya terlihat dari aspek lingkungan, tetapi juga dari segi pendidikan, pembentukan karakter, kerja sama, serta peningkatan citra dan prestasi sekolah. Program ini menciptakan budaya sekolah yang berkelanjutan dan mendukung perkembangan siswa menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, manfaat Program Adiwiyata bersifat holistik, mencakup pembelajaran yang bermakna, pembentukan karakter positif, penguatan kerja sama, dan

peningkatan reputasi sekolah. Program ini selaras dengan misi pendidikan nasional yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan watak dan peradaban bangsa yang berkelanjutan. Melalui Adiwiyata, sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, di mana kepedulian terhadap lingkungan bukan lagi sekadar slogan, tetapi menjadi bagian dari budaya dan identitas sekolah yang melekat kuat.

b. Bagi Pendidik

Manfaat program adiwiyata bagi pendidik mencakup peningkatan kompetensi profesional, penguatan pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, dan pengembangan diri. Program ini tidak hanya membantu guru mengajarkan materi yang lebih relevan, tetapi juga menjadikan mereka agen perubahan dalam menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan. Kesadaran lingkungan pada guru juga meningkat karena Program Adiwiyata menuntut keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan di sekolah. Kegiatan seperti penanaman pohon, pembuatan taman, pengelolaan bank sampah, atau lomba kelas bersih tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga guru sebagai koordinator atau pendamping. Partisipasi ini memperkuat pemahaman guru bahwa pendidikan lingkungan bukan hanya tanggung jawab mata pelajaran tertentu, melainkan tugas kolektif semua pendidik. Dengan kesadaran yang semakin tinggi, guru dapat menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam setiap interaksi, baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Bagi Peserta Didik

Manfaat program adiwiyata bagi peserta didik tidak hanya mencakup pengetahuan lingkungan, tetapi juga membentuk karakter peduli, bertanggung jawab, kreatif, dan sehat. Program ini membantu siswa menjadi individu yang berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menjadi agen perubahan di masyarakat. Program Adiwiyata membantu peserta didik menjadi individu yang tidak hanya berwawasan lingkungan, tetapi juga berkarakter kuat, kreatif, sehat, dan memiliki rasa tanggung jawab tinggi. Mereka tumbuh sebagai generasi yang siap menjadi agen perubahan

di masyarakat, yang dapat menginspirasi orang lain untuk ikut menjaga kelestarian alam. Ketika nilai-nilai ini tertanam kuat sejak usia sekolah, maka di masa depan mereka akan menjadi pemimpin dan anggota masyarakat yang berperilaku beradab, adil, dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengalaman langsung tentang keterkaitan program Adiwiyata dengan sila kedua Pancasila.

F. Sistematika Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya pendidikan lingkungan hidup di sekolah, terutama melalui program Adiwiyata. Disampaikan pula rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup penelitian yang menjadi landasan awal untuk memahami arah dan fokus kajian skripsi. Dalam konteks judul, bab ini menggarisbawahi alasan mengapa penting meneliti implementasi program Adiwiyata dalam membentuk sikap peduli lingkungan berdasarkan sila kedua Pancasila.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini menyajikan landasan teori yang mendukung penelitian. Uraian mencakup teori tentang Program Adiwiyata, sila kedua Pancasila (Kemanusiaan yang adil dan beradab), pendidikan karakter, dan kepedulian lingkungan. Di akhir bab, penulis menyusun kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan logis antara variabel penelitian. Ini penting agar pembaca memahami bahwa implementasi program Adiwiyata berpotensi memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dalam bentuk kepedulian terhadap lingkungan oleh peserta didik.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif dengan studi kasus. Disampaikan pula lokasi dan subjek penelitian (SMAN 1 Soreang), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data, serta upaya menjaga keabsahan data. Penjelasan ini penting untuk menunjukkan bahwa proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan-temuan lapangan terkait bagaimana implementasi Program Adiwiyata di SMAN 1 Soreang berlangsung, serta bagaimana program tersebut berdampak pada pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Hasil penelitian dianalisis berdasarkan teori-teori pada Bab II, khususnya nilai-nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila. Pembahasan juga mengaitkan kegiatan lingkungan dengan karakter peserta didik yang berkembang.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini merangkum hasil penelitian dalam bentuk simpulan yang menjawab rumusan masalah. Penulis menjelaskan bagaimana implementasi Program Adiwiyata mampu membentuk sikap peduli lingkungan yang mencerminkan nilai-nilai sila kedua Pancasila. Selain itu, disampaikan saran-saran praktis untuk pihak sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya agar program Adiwiyata dapat lebih efektif dalam menanamkan karakter peserta didik yang peduli lingkungan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.